

Strategi Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Eko Giono¹, Jasiah²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya
Email: ekogiono80@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 10, 2024
Revised September 15, 2024
Accepted September 28, 2024

Keywords:

motivasi belajar siswa, strategi,
metode pembelajaran

ABSTRACT

Student motivation is often a challenge during the learning process. This study aims to examine the effectiveness of using various teaching methods in improving students' learning motivation. In an experiment involving two groups of students with different treatments, one group receiving a variety of teaching methods and the other group receiving only lecture-based teaching, it was found that students in the experimental group showed a significant increase in learning motivation compared to the control group. The findings of the study suggest that combining various teaching methods can be an effective strategy in improving students' learning motivation.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 10, 2024
Revised September 15, 2024
Accepted September 28, 2024

Keywords:

motivasi belajar siswa, strategi,
metode pembelajaran

ABSTRAK

Motivasi siswa seringkali menjadi tantangan selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan berbagai metode pengajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam percobaan yang melibatkan kelompok dua siswa dengan perlakuan yang berbeda, satu kelompok menerima metode pembelajaran yang bervariasi dan kelompok lainnya hanya menerima pengajaran berbasis perkuliahan, ditemukan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan penelitian menunjukkan bahwa menggabungkan berbagai metode pengajaran dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nama penulis: Eko Giono
Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya
Email: ekogiono80@gmail.com

Pendahuluan

Pemanfaatan metode pembelajaran merupakan aspek krusial dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk memperlancar proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, strategi pembelajaran berkaitan dengan rencana sistematis yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan konteks pembelajaran.

Sementara itu Kemp (Wina Senjaya, 2008) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan tugas instruksional yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Selanjutnya, mengutip pemikiran J. Menurut R David dan Wina Senjaya (2008) hakikat strategi pembelajaran terletak pada aspek perencanaan. Ini menyiratkan bahwa strategi pada dasarnya bersifat kontekstual, termasuk keputusan yang harus diambil selama penerapan pembelajaran.

Hakikat strategi pembelajaran tetap bersifat konseptual, dan berbagai metode pengajaran khusus dimanfaatkan untuk mengimplementasikannya. Dengan kata lain, strategi diartikan sebagai “suatu rencana untuk mencapai suatu tujuan”, sedangkan metode diartikan sebagai “suatu cara untuk mencapai sesuatu” (Wina Senjaya, 2008). Oleh karena itu, metode pembelajaran dapat dipahami sebagai pendekatan yang digunakan untuk melaksanakan rencana yang telah disusun melalui kegiatan nyata dan praktis guna mencapai tujuan pembelajaran. Berbagai metode pengajaran dapat dimanfaatkan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, seperti: (1) ceramah; (2) menegaskan; (3) diskusi; (4) simulasi ; (5)

laboratorium; (6) pengalaman lapangan ; (7) curah pendapat; (8) perdebatan; (9) simposium, dan sebagainya.

Belajar merupakan suatu proses mencari ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan dimana saja dengan menggunakan berbagai sumber seperti berdialog, membaca buku, melakukan penelitian, dan lain sebagainya. Belajar merupakan suatu proses mengingat, memperoleh pengetahuan, dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja untuk memperoleh suatu kebenaran atau suatu keterampilan yang dapat dikuasai dan digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Metode dapat diartikan sebagai suatu langkah yang digunakan untuk menyampaikan suatu pemikiran atau pengetahuan yang telah diorganisasikan secara cermat berdasarkan teori atau prinsip tertentu. Dalam penerapannya, metode secara umum dapat dipandang sebagai suatu tahapan untuk melaksanakan kegiatan atau tugas dengan memanfaatkan fakta atau kenyataan yang telah tersusun secara sistematis. Jadi, metode dapat diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan untuk mempermudah seseorang dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Pentingnya strategi pembelajaran terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dengan memilih metode yang tepat guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan siswa aktif memfasilitasi kolaborasi, dan mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis. Berbagai strategi, seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran kooperatif, memberikan pendekatan yang berbeda untuk mencapai tujuan tersebut.

Metode

Dalam hal ini, metode artikel berfungsi sebagai jalan yang harus ditempuh dan menetapkan kerangka dasar yang harus diikuti untuk menciptakan pengetahuan ilmiah. Pembahasan penelitian memerlukan penelitian kepustakaan dengan cara membaca dan mengkaji sumber-sumber pustaka primer dan sekunder yang relevan dengan topik. Metode kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan cara mencari bahan-bahan, buku-buku, atau referensi-referensi tertentu

Hasil & Pembahasan

Motivasi belajar

Motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang rumit. Hampir semua pakar juga setuju bahwa suatu teori tentang motivasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga pada umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya, Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan dan cita-cita (Rahman, 2021)

Motivasi belajar tiap individu tidak dapat diserahkan sepenuhnya kepada individu tersebut meskipun faktor utama dan pertama yang mempengaruhi motivasi adalah diri individu sendiri, tetapi lingkungan juga sangat berperan dalam memunculkan motivasi belajar setiap individu. Hendaknya lingkungan belajar dapat memberikan dukungan

penuh terhadap proses pembelajaran individu, namun yang disayangkan adalah ketika kita tidak dapat mengendalikan setiap kejadian yang ada di lingkungan sekitar. Hal ini akan menjadi tugas penting bagi orangtua, keluarga serta guru atau pendidik untuk dapat mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga siswa mendapatkan ilmu dari kegiatan belajar yang dilakukan. (Syachtiyani & Trisnawati, 2021) Tingkat pencapaian kualifikasi meliputi keselarasan antara pelaksanaan pembelajaran dengan capaian pembelajaran, keselarasan antara pelaksanaan pembelajaran dengan capaian pembelajaran, keselarasan antara capaian pembelajaran dengan sasaran pembelajaran, dan kepuasan terhadap hasil yang dicapai. Memiliki sikap yang tepat terhadap tujuan suatu kegiatan mencerminkan kesiapan seseorang untuk bertindak secara khusus terhadap hal-hal yang sifatnya positif maupun negatif.

McDonald dalam Soemanto menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha untuk mencapai tujuan. Di dalam rumusan ini terlihat ada tiga unsur penting, yaitu: (1) bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap diri manusia. Perkembangan motivasi itu akan memcawa beberapa perubahan sistem neurofisiologis yang ada dalam organisme manusia, dan penempakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia, (2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa/feeleng, efeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia, (3) motivasi ditandai dengan

reaksireaksi tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan(Rahmi & Amrizal, 2023)

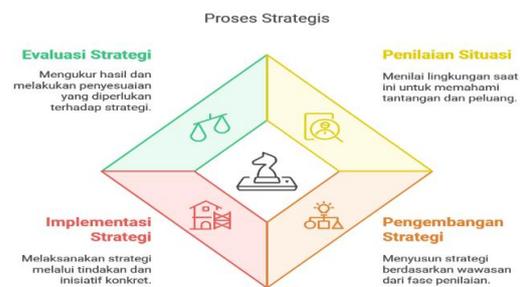


Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa Latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Pengertian strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua suku kata, yakni strategi dan pembelajaran. Kata strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia peperangan, maka digunakan strategi peperangan dengan menggunakan sumber daya tentara dan peralatan perang untuk memenangkan peperangan. Sedangkan dalam dunia bisnis dengan mengerahkan sumber daya yang ada sehingga tujuan perusahaan untuk mencari keuntungan

tercapai. Dalam dunia pembelajaran, maka digunakan strategi pembelajaran dengan penggunaan berbagai sumber daya (pendidik dan media) untuk mencapai tujuan pembelajaran(Ramdani et al., 2023)



Motivasi merupakan salah satu faktor dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap efektivitas belajar di kelas. Schunk, et al (2010:5) mengemukakan bahwa motivasi memiliki hubungan dengan kemampuan belajar. Dengan demikian, proses belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi, begitu juga sebaliknya, proses pembelajaran juga dapat mempengaruhi motivasi. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa melalui variasi metode pembelajaran dapat memengaruhi proses pembelajaran.(Habbah & Husna, 2023)

Strategi merupakan taktik, rencana, atau metode yang digunakan untuk mencapai pencapaian atau keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tingkat hasil yang diantisipasi setinggi mungkin, strategi juga menggabungkan semua alat dan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu dalam keadaan tertentu(Subhi et al., 2024)

Strategi adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan

tertentu (Arifin, 2016; Larsdotter, 2019; Strachan, 2019). Menggunakan strategi dalam pendidikan nilai di sekolah dapat dimaknai sebagai penanaman nilai yang esensial pada diri siswa melalui serangkaian kegiatan pembelajaran dan pendampingan, sehingga para siswa menjadi individu mampu memahami, mengalami, dan mengintegrasikan nilai-nilai yang menjadi core values dalam pendidikan yang dijalani ke dalam kepribadiannya (Dewi et al., 2021)

Metode

Metode pembelajaran merupakan cara yang dimanfaatkan oleh guru dalam rangka mengimplementasikan rencana pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan kata metode adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyajikan materi kepada siswa (Indahningrum, 2020;Ulfa, Maria., 2018). Dalam memilih metode hendaknya perlu memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu: 1) tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, 2) kemampuan dan latar belakang guru, 3) kemampuan dan latar belakang siswa, 4) keadaan proses belajar berlangsung, 5) ketersediaan alat atau sarana (Jamaluddin, 2015). Dalam era new normal, terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan antara lain yaitu 1) Project Based Learning, 2) Daring Method, 3) Luring Method(Diana & Rofiki, 2020)



Metode-metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki manfaat bagi pendidik dan peserta didik, baik dalam proses belajar dan pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari, bahkan untuk hari esok. Sehubungan dengan itu, Omar Muhammad Al-Thoumy Al-Saibany mengatakan bahwa kegunaan metodologi pendidikan Islam adalah sebagai berikut :

- 1) Menolong siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan, terutama berpikir ilmiah dan sikap dalam satu kesatuan.
- 2) Membiasakan pelajar berpikir sehat, rajin, sabar, dan teliti dalam menuntut ilmu.
- 3) Memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- 4) Menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, komunikatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik(Ahyat, 2017)

Perkembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah mengalami transformasi yang signifikan dari masa ke masa. Dari metode tradisional yang didominasi oleh pendekatan lisan dan pengajaran langsung, menuju penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Evolusi ini mencerminkan adaptasi terhadap perubahan zaman dan tuntutan perkembangan dalam pendidikan. Metode tradisional, seperti ceramah dan pengajaran langsung, masih menjadi landasan tetapi telah dikomplemen dengan metode modern yang lebih interaktif dan terfokus pada partisipasi siswa(Romadanti, n.d.)

Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan teknologi efektif meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap

ajaran agama. Penerapan teknologi dalam konteks pendidikan agama Islam mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik, interaktif, dan mendalam, membawa dampak positif dalam mempersiapkan generasi muda untuk memahami dan menghayati nilai-nilai agama secara lebih baik dalam era digital. (Oktavia & Khotimah, 2023)

Adapun metode pembelajaran yang mencakup sifat kognitif, afektif, dan psikomotorik di antaranya yaitu metode role playing (bermain peran) dimana metode ini banyak melibatkan siswa dalam bermain peran sebagai suatu karakter yang berbeda dengan dirinya karena menyesuaikan karakter yang diperankannya dalam situasi tertentu tersebut untuk menunjukkan respon yang seharusnya dilakukan dan melatih interaksi serta mengekspresikan dirinya secara nyata sebagai contoh terhadap kejadian yang sebenarnya, dan juga dapat digunakan untuk melatih komunikasi atau interaksi dengan orang lain. (Anjani et al., 2020)

Kesimpulan

Motivasi belajar siswa adalah elemen penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Penerapan metode pembelajaran yang sesuai dapat menjadi solusi untuk membangkitkan semangat belajar siswa dan mendorong mereka untuk mencapai potensi. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, guru dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penting untuk diingat bahwa setiap siswa itu berbeda, sehingga tidak ada satu metode yang sesuai untuk semua. Guru perlu berpikir fleksibel dan terus-menerus melakukan evaluasi untuk menemukan

metode pembelajaran yang paling efektif bagi siswa mereka. Meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan upaya yang rumit dan membutuhkan komitmen dari berbagai pihak. Dengan mengombinasikan berbagai strategi yang telah disebutkan sebelumnya, diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung, sehingga siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka.

Daftar Pustaka

- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>
- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar. *FONDATIA*, 4(1), 67–85. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.442>
- Dewi, R. R., Hidayat, M., & Suabuana, C. (2021). Strategi Pendidikan Nilai Sebagai Pembentuk Kepribadian Siswa Di Sekolah. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(1), 9–17. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i1.4495>
- Diana, E., & Rofiki, Moh. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 336–342. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>
- Habbah, E. S. M., & Husna, E. N. (2023). *Strategi Guru Dalam Pengelolaan*

- Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.* 7(1).
- Oktavia, P., & Khotimah, K. (2023). *Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital.* 2.
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.*
- Rahmi, F., & Amrizal, N. F. (2023). *Strategi Pembelajaran dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik.* 2(3).
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Romadanti, L. (n.d.). *Evolusi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*
- Subhi, M., Yusuf, U., Indriyani, T., & Dibrata, A. W. (2024). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.* 5(4).
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>